

Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol

Cindy Wulandhani Saputri Hrp

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan,

Email: Cindywulandhanisaputri@gmail.com

Wildansyah Lubis

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan,

Email: willys1158@gmail.com

Abstract. Education is a very important issue in the life of the nation and state. The teaching and learning process is an interactive activity that has educational value. Based on the results of observations from 28 to 5 December 2022 carried out at SD Negeri 0304 Siundol, Sosopan District, the learning outcomes of class V students in thematic learning were still low due to less varied learning methods so that most students were unable to master the subject matter and tended to feel bored in the teaching and learning process. The aim of this research is to determine the effect of learning outcomes on students who receive learning using the Buzz Group discussion method and learning using the Question and Answer method on learning theme 1 subtheme 2 class V at SDN 0304 Siundol. This type of research is Quasi Experimental. The population in this research is all class V students at SD Negeri 0304 Siundol. Where there are two classes with homogeneous conditions. In the first class, namely class VA, the teaching and learning process was given treatment using the Buzz Group method, while in the second class, namely class VB, the teaching and learning process was given treatment using the question and answer method. The design used is Multiple Group Pretest-Posttest Design. The data analysis technique used is Normality Test, Homogeneity and Hypothesis Test analysis using the *t*-test and *F*-test formulas. The results of the research concluded that in testing the hypothesis with the *t* test there was no effect of using the Buzz Group method on learning outcomes, this can be proven by the *T*count value of 0.659 and *T*table 1.68023, the *T*count < *T*table. Meanwhile, the significant value for the influence of *X* on *Y* is 0.515 > 0.05. So it can be concluded that *H*_a is rejected and *H*₀ is accepted, which means there is no significant partial influence of the use of the Buzz Group method on student learning outcomes. Meanwhile, in testing the second hypothesis, there was an influence of the use of the Question and Answer method on student learning outcomes, this can be proven by obtaining *T*count values of 2.728 and *T*table 1.68023, *T*count < *T*table. Meanwhile, the significant value for the influence of *X* on *Y* is 0.011 > 0.05. So it can be concluded that *H*_a is accepted and *H*₀ is rejected, which means there is a significant partial influence of the use of the Question and Answer method on student learning outcomes.

Keywords: Buzz Group, Questions and Answers, Learning Results.

Abstrak. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, dan Negara. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 sampai 5 Desember 2022 yang dilakukan di SD Negeri 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan, bahwa hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik masih rendah dikarenakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dan cenderung merasa jenuh dalam proses belajar mengajar. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode diskusi *Buzz Grup* dan pembelajaran dengan metode Tanya jawab pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kelas V SDN 0304 Siundol. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 0304 Siundol. Dimana terdapat dua kelas dengan kondisi yang homogen. Pada kelas pertama yaitu kelas VA proses belajar mengajar diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Buzz Grup* sedangkan pada kelas kedua yaitu kelas VB proses belajar mengajar diberikan perlakuan dengan metode tanya jawab. Desain yang digunakan adalah *Multiple Group Pretest-Posttest Design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis menggunakan rumus Uji-*t* dan Uji-*F*. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam pengujian hipotesis dengan uji *t* tidak ada pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *T*_{hitung} 0,659 dan *T*_{tabel} 1,68023, nilai *T*_{hitung} < *T*_{tabel}. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh *X* terhadap *Y* adalah sebesar 0,515 > 0,05. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa *H*_a ditolak dan *H*₀ diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua, terdapat pengaruh penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa,

Received Desember 16, 2023; Accepted Januari 16, 2024; Published April 30, 2024

* Cindy Wulandhani Saputri Hrp, Cindywulandhanisaputri@gmail.com

hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai T_{hitung} 2,728 dan T_{tabel} 1,68023, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,011 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Buzz Group, Tanya Jawab, Hasil Belajar.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, dan Negara, maka hampir seluruh Negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan pendidikan. pendidikan dilakukan oleh seorang pendidik, sebab guru adalah salah satu elemen yang penting dalam pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan anak didik. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaktif edukatif ini terjadi antara guru dengan peserta didik dan diantara peserta didik dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Aqib, 2014).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 sampai 5 Desember 2022 yang dilakukan di SD Negeri 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan, bahwa hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik masih rendah. Kemungkinan dikarenakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga sebagian besar siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dan cenderung merasa jenuh dalam proses belajar mengajar. berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V SD 0304 Siundol Kecamatan Sosopan diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang rata-rata masih di bawah standar ketuntasan (Rohani,2004).

Berdasarkan informasi dari hasil observasi peneliti terbukti bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa kelas V SD 0304 Siundol. Hal ini dapat dibuktikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran. selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep tidak maksimal dan dapat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa yang rata-rata masih dibawah standar ketuntasan (KKM) yang ditentukan oleh SD 0304 Siundol.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode diskusi *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab karena kedua metode ini dapat mendorong siswa lebih kreatif, melatih siswa dalam mengemukakan ide dan gagasan, melatih siswa agar terbiasa bertukar pikiran, melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya, juga dapat mengajarkan siswa menghargai

pendapat orang lain. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran buzz grup dengan metode pembelajaran tanya jawab terhadap hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau sikap, yang meliputi beberapa kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, menulis, meniru, dan lain-lain, yang dihasilkan dari interaksi seseorang dengan lingkungannya menyebabkan perubahan perilaku dalam banyak aspek termasuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Jihad dan Haris 2013).

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa melalui pengalaman dan latihan. Ini biasanya berupa angka, huruf, dan aktivitas yang telah diselesaikan setiap siswa dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain hasil belajar adalah keberhasilan belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran di sekolah melalui tes atau evaluasi non tes sesuai dengan bobot yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan stimulus lingkungan yang menghasilkan perubahan tidak hanya pada satu aspek potensi, tetapi pada semua aspek, efektif, kognitif, dan psikomotorik (Yusuf, 2017).

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu strategi mengajar yang dikuasai guru dengan cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas sedemikian rupa sehingga mata pelajaran itu dapat dipahami, diingat jangka panjang dan dapat digunakan dengan benar oleh siswa. Semakin baik metode pengajaran maka semakin efektif pula tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa tercapai (Kurniasih dan Sani, 2017).

Pengertian Metode Pembelajaran *Buzz Group*

Metode *Buzz group* adalah satu kelompok besar yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Tempatnya ditata sedemikian rupa sehingga siswa dapat bertemu langsung dan bertukar pikiran dengan mudah. Pembahasan dapat dilakukan di tengah atau di akhir pelajaran dengan tujuan menyempurnakan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan. Hasil belajar yang diharapkan dimaksudkan agar semua individu membandingkan pemahamannya, yang mungkin berbeda

pada topic pembelajaran, dengan membandingkan setiap informasi yang diterima. Dengan cara ini, setiap individu meningkatkan pemahaman, pemahaman interpretasi informasi, sehingga kesalahan dapat dihindari (Joharman, 2016)

Pengertian Metode Tanya Jawab

Ahmad Sabri (2014:52) menyatakan bahwa “Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa”. Sudirman dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:203) menyatakan bahwa “Metode tanya jawab diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari pendidik kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada pendidik”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah penyajian pelajaran secara dua arah berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh guru kepada siswa atau oleh siswa kepada guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dan dengan menggunakan metode eksperimen. Dimana terdapat dua kelas dengan kondisi yang homogen. Pada kelas pertama yaitu kelas VA proses belajar mengajar diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Buzz Grup* sedangkan pada kelas kedua yaitu kelas VB proses belajar mengajar diberikan perlakuan dengan metode tanya jawab. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 0304 Siundol. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Multiple Group Pretest-Posttest Design*. Yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis menggunakan rumus Uji-t dan Uji-F.

HASIL

Nilai Pretest dan Posttest Metode Diskusi Buzz Group

Metode diskusi *Buzz Group* pada penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya merupakan siswa kelas VA yang berjumlah 30 siswa. hasil data sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VA

No	Nilai Preetest	Kategori	Frekuensi	%
1	>62	Atas/Tinggi	5	16,7%
2	>32<62	Tengah/Sedang	20	66,7%
3	<32	Bawah/Rendah	5	16,7%
Jumlah			30	100%
No	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	>88	Atas/Tinggi	6	20%
2	>76<88	Tengah/Sedang	16	53,3334%
3	<76	Bawah/Rendah	8	26,667%
Jumlah			30	100%

Nilai *Pretest* dan *Posttest* Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab pada penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya merupakan siswa kelas VB yang berjumlah 27 siswa. Adapun hasil *pretest* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VB

No	Nilai Preetest	Kategori	Frekuensi	%
1	>47	Atas/Tinggi	5	18,5%
2	>25<47	Tengah/Sedang	17	63%
3	<25	Bawah/Rendah	5	18,5%
Jumlah			27	100%
No	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	>82	Atas/Tinggi	4	14,815%
2	>60<82	Tengah/Sedang	20	74,075%
3	<60	Bawah/Rendah	3	11,112%
Jumlah			27	100%

Uji Normalitas Metode *Buzz Group* dan Metode Tanya Jawab

Bukti normalitas dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data variabel penelitian yaitu Metode *Buzz Group* dan Tanya Jawab nilai *pretest* (X) dan Metode *Buzz Group* dan Tanya Jawab nilai *posttest* (Y). Teknik analisis uji normalitas data penelitian menggunakan program statistika SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows V.26.0. hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Metode *Buzz Group* dan Metode Tanya Jawab

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Metode Buzz Group		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46639237
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,110
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Metode Tanya Jawab		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,63953012
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,087
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas Metode *Buzz Group* dan Metode Tanya Jawab

Homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan atau tidaknya varians data dari nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dalam uji homogenitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V.26.0* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dari populasi memiliki varians yang sama atau homogen. Tetapi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dari populasi tidak memiliki varians yang homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas Metode *Buzz Group* dan Metode Tanya Jawab

Test of Homogeneity of Variances

Metode Buzz Group		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	,789	5	24	,568
	Based on Median	,245	5	24	,938
	Based on Median and with adjusted df	,245	5	18,269	,937
	Based on trimmed mean	,757	5	24	,590

Test of Homogeneity of Variances

Metode Tanya Jawab		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	,512	6	20	,792
	Based on Median	,198	6	20	,973
	Based on Median and with adjusted df	,198	6	12,571	,971
	Based on trimmed mean	,459	6	20	,830

Pengujian Hipotesis

Dalam menguji pengaruh metode diskusi *buzz grup* dan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa tema 1 subtema 2 kelas v SD Negeri 0304 Siundol secara parsial atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan dan dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dalam pengujian hipotesis maka akan dilakukan uji-t dan uji-f guna untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji-F Metode *Buzz Group* dan Metode Tanya Jawab

ANOVA^a

Model	Metode Buzz group	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,438	1	13,438	,434	,515 ^b
	Residual	866,562	28	30,949		
	Total	880,000	29			

a. Dependent Variable: posttest

b. Predictors: (Constant), pretest

ANOVA^a

Model	Metode Tanya Jawab	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719,251	1	719,251	7,443	,011 ^b
	Residual	2415,934	25	96,637		
	Total	3135,185	26			

a. Dependent Variable: posttest

b. Predictors: (Constant), pretest

Tabel 4.8.2 Uji-t Metode *Buzz Group*

Coefficients^a

Model	Metode Buzz group	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	79,784	3,513		22,714	,000
	Pretest	,048	,073	,124	,659	,515

a. Dependent Variable: posttest

Coefficientsa

Model	Metode Tanya Jawab	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	52,473	6,958		7,541	,000
	Pretest	,516	,189	,479	2,728	,011

a. Dependent Variable: posttest

Pembahasan

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Diantara metode-metode mengajar tersebut salah satunya adalah metode diskusi *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab. Metode diskusi *Buzz Group* bertujuan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah, meningkatkan cara berfikir siswa dengan jalan membangkitkan pemahaman isi pelajaran, melatih diri untuk menyatakan pendapatnya sendiri secara lisan tentang suatu masalah bersama, dan memberi kemungkinan untuk siswa untuk belajar berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan metode Tanya Jawab diartikan sebagai cara mengajar yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah (*Two way traffic*) secara langsung antara guru dengan siswa. Kedua metode ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Tema 1 Subtema 2 sehingga nantinya dapat berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini nilai *pretest* sebagai variabel X dan nilai *posttest* variabel Y, diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V.26.0*. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari masing-masing variabel terhadap hasil belajar Tema 1 Subtema 2 maka akan diadakan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial dan uji f untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan, dan hasil dari uji hipotesis pertama secara parsial yaitu nilai T_{hitung} 0,659 dan T_{tabel} 1,68023, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,515 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan secara simultan yaitu ada pengaruh signifikan penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,8%.

Serta pengujian hipotesis kedua secara parsial diperoleh nilai T_{hitung} 2,728 dan T_{tabel} 1,68023, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,011 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan secara simultan diperoleh ada juga pengaruh signifikan penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,6%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis pertama dalam uji t tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa, dan pada pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada pengujian hipotesis dengan metode uji F terdapat pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab secara bersama-sama terhadap hasil pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 2 kelas V SD Negeri 0304 Siundol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian hipotesis dengan uji t tidak ada pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai T_{hitung} 0,659 dan T_{tabel} 1,68023, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,515 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua, terdapat pengaruh penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai T_{hitung} 2,728 dan T_{tabel} 1,68023, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,011 > 0,05$. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan yang parsial penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menguji adanya pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar menggunakan metode uji F. Dan hasilnya ada pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 2 kelas V SD Negeri 0304 Siundol. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier berganda diperoleh signifikan penggunaan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,8% dan

signifikan penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,6% artinya hipotesis diterima, bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari kedua variabel terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Buzz Group* dan metode Tanya Jawab secara bersama-sama terhadap hasil pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 2 kelas V SD Negeri 0304 Siundol.

SARAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi seorang guru sebaiknya proses belajar melibatkan keaktifan siswa, dengan begitu pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan diharapkan siswa menjadi lebih paham dan pengetahuan yang didapat lebih lama tersimpan dalam ingatan. Dan bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik lagi, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Selain itu metode pembelajaran yang dipakai jangan monoton, agar peserta didik tidak merasa bosan.
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Bagi lembaga pendidikan hendaknya memberikan dukungan kepada guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Sabri. (2014). Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching. Ciputat: Quntum Teaching.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. (2016). Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Satu Nusa.
- Defdiknas, (2003). Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari [https://kelembagaan.Risetdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 th 2003.fdf](https://kelembagaan.Risetdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU%20no%20th%202003.fdf) pada 28 januari 2023.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Muhammad A. (2013). Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Yokyakarta: Parama Publishing.
- Hairus Saleh.(2016). “Penerapan Metode Buzz Group Discussion pada Mata Kuliah Struktur Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”. Jurnal Matematika vol 3, No 2, 2355 -3782.
- Irianto, H.A (2015). Statistik Jakarta: Kencana
- Majid Abdul. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Jumanta Hamdayama, Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 135.
- Jaya Indra, (2019). Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia group.
- Purwanto. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
(2014).Evaluasi Hasil Belajar. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, (2019). Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sudjana, (2020). Metode Statistika Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, (2010) . Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 125.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) , 156.